

# THE ROLE OF MAGICAL ARTS TRADITION *JANGJAWOKAN* *NYADARKEUN* IN *REAK HELARAN* IN CIBIRU BANDUNG

Vazareyno Ramadhan  
1002634

## ABSTRACT

This research is motivated by art tradition named *reak* that use other creatures as a medium to make players more adventurous and do not feel pain when carrying out performances. This research is devoted to discuss three variants spoken spells when a magician about to awaken from the trance *reak* players. The speech made by a diviner (*malim*). The purposes of this research are to describe structure, narrative context, creation process, function and meaning of *Jangjawokan Nyadarkeun* spells. The method used in this research is descriptive analysis method. The method is a method of qualitative research. From the studies that have been done found the following results 1) The text *Nyadarkeun Jangjawokan* spells built by a certain structure that gives rise to magical effects and solemn atmosphere that confirms the request and state of the purpose desired in *reak* performing arts. 2) Telling done by a monologue in a solemn atmosphere. 3) The spells creation of *Jangjawokan Nyadarkeun* is structured and passed on with the process of inheritance horizontally as well as vertically. 4) For people, *Jangjawokan Nyadarkeun* spells has a function as an educational tool, certifier culture and as a projection of society. 5) The meaning in *Jangjawokan Nyadarkeun* spells is as *reak* player petition awareness of the trance process as well as the place that made *reak* performances avoids interference from the spirit that permeated the *reak* player.

Key words: *jangjawokan*, *reak helaran*, tradition

**PERANAN MAGIS *JANGJAWOKAN NYADARKEUN*  
DALAM SENI TRADISI *REAK HELARAN*  
DI KECAMATAN CIBIRU KOTA BANDUNG**

Vazareyno Ramadhan  
1002634

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh seni tradisi *reak* yang memakai makhluk lain sebagai media untuk membuat pemain lebih berani dan tidak merasakan sakit ketika melaksanakan pertunjukkan. Penelitian dikhususkan membahas tiga varian mantra yang dituturkan saat seorang *malim* hendak menyadarkan pemain *reak* dari keadaan *trance*. Penuturan dilakukan oleh seorang *malim*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur, konteks penuturan, proses penciptaan, fungsi dan makna mantra *Jangjawokan Nyadarkeun*. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Metode tersebut merupakan metode penelitian kualitatif. Dari pengkajian yang telah dilakukan didapati hasil sebagai berikut 1) Teks mantra *Jangjawokan Nyadarkeun* dibangun oleh struktur tertentu yang memunculkan efek magis serta suasana khushuk yang menegaskan maksud tujuan permohonan dan keadaan yang dikehendaki dalam seni pertunjukkan *Reak*. 2) Penuturan dilakukan dengan cara monolog dalam suasana khidmat. 3) Penciptaan mantra *Jangjawokan Nyadarkeun* adalah terstruktur dan diwariskan dengan proses pewarisan horizontal serta vertikal. 4) Mantra *Jangjawokan Nyadarkeun* bagi masyarakat pemiliknya memiliki fungsi sebagai alat pendidikan, pengesah kebudayaan dan sebagai proyeksi masyarakat. 5) Makna yang terkandung dalam mantra *Jangjawokan Nyadarkeun* adalah sebagai permohonan kesadaran seorang pemain *reak* dari proses kerasukannya serta tempat yang dijadikan pertunjukkan *Reak* terhindar dari gangguan roh yang merasuki pemain *reak* tersebut.

Kata kunci: *jangjawokan, reak helaran, tradisi*